

### BAB III

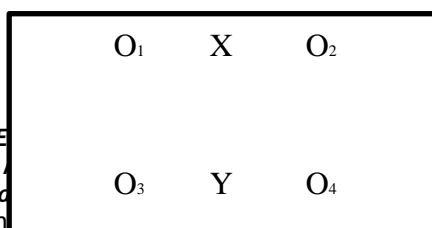
## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi. Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks prosedur kompleks peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelas eksperimen dan kelas pembanding. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif, sedangkan kelas pembanding tidak diberi perlakuan khusus dan menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, tetapi pada *nonequivalent control group design*, kelas eksperimen maupun kelas pembanding tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2013, hlm. 116). Alasan peneliti menggunakan desain *nonequivalent control group design* adalah desain penelitian ini menggunakan dua kelas dalam penelitian, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif dan kelas pembanding sebagai kelas yang tidak diberi perlakuan tersebut. Desain penelitian ini juga tidak memilih peserta didik secara acak, tetapi hanya diberlakukan pada kelas eksperimen dan kelas pembanding saja yang memenuhi karakteristik penelitian yang peneliti perlukan. Desain penelitian *nonequivalent control group design*, yaitu sebagai berikut.



---

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Tes akhir kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : Tes awal kelas pembanding

O<sub>4</sub> : Tes akhir kelas pembanding

X : Perlakuan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif.

Y: Perlakuan pembelajaran yang dilakukan pada kelas pembanding dengan metode inkuiri.

(Sugiyono, 2013, hlm. 116)

Kelas eksperimen dan kelas pembanding diberikan dua kali tes, yaitu sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Pada kelas eksperimen, tes pertama merupakan tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik menulis teks prosedur kompleks sebelum diterapkan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif. Setelah itu, peserta didik akan diberi perlakuan berupa penerapan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Selanjutnya, tes akhir dilakukan setelah kelas eksperimen diberi perlakuan. Pada kelas pembanding, peserta didik juga diberi tes awal dan tes akhir. Akan tetapi, pada kelas pembanding tidak diberi perlakuan menggunakan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif. Perbedaan pencapaian hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas pembanding akan dibandingkan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Leni Setia Haryani, 2015

*PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH BERMEDIA GAMBAR INSTRUKSIONAL EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)*

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Penelitian ini mengambil data dari sumber data peserta didik kelas X di SMA Negeri 16 Bandung. Oleh karena itu, penulis akan menentukan populasi dan sampel penelitian.

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 16 Bandung yang terdiri dari 13 kelas. Penulis memilih populasi tersebut, karena peserta didik kelas X SMA Negeri 16 Bandung dituntut untuk dapat memproduksi teks prosedur kompleks sesuai karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.

### 2. Sampel Penelitian

Penelitian ini akan mengambil sampel secara non acak, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau sampel bertujuan adalah teknik pengambilan sample yang digunakan apabila sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu, sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Sampel penelitian ini, yaitu kelas X MIA 1 dan X MIA 2 di SMA Negeri 16 Bandung tahun ajaran 2014/2015. Berikut ini adalah daftar nama peserta didik kelas X MIA 1 dan X MIA 2.

**Tabel 3.1**

**Daftar Nama Peserta didik Kelas X MIA 1**

NO	NAMA SISWA
1	ADELIA NOVIYANTI
2	MAHARGASARI
3	ADRIAN NUGERAHA
4	AKBAR ZAINAL MUTTAQIEN
5	ALFIAN NUR RISQIANSYAH
6	ANDHIKA RACHMANSYAH
7	HIDAYAT
8	APRIANI NUR WULANDARI
9	AURELIA FATHIN

8	AYU YUDITTIA MARLIAWATI
9	DEA ELVIANADORA
10	DIAN RETNO LESTARI
11	DINDA NUR AMALIA SANI
12	ESTI MEILANI
13	FADHILAH HASANAH
14	FAIRUZ JINAN
15	FAJAR MA'MUR MUBAROK
16	FARIDA NUR AISYAH
17	HESTI WURI SULASTRI
18	INDRI MUDRIKATU SANGADAH
19	MOHAMAD HIRZAN KIFLI
20	MUHAMMAD IQBAL ISLAMI MUHAMMAD SUBHAN FAUZI
21	PUTRA
22	NADIYAH ALFA RAMADHANI
23	NISA MARDHIYYAH
24	NORY SUKMAWATI
25	RANGGA FERDHIAN
26	SANTY APRILIYANI
27	SEPTIANI DWI ANGGRAENI
28	SHARIFAH KHAIRANY
29	SYIFA FELIAN KHOIRUNNISA
30	TARY DAMAYANTHI
31	VANYA RADITYA PUTRI SELIMA

**Tabel 3.2**

**Daftar Nama Peserta didik Kelas X MIA 2**

No.	Nama Siswa
1.	Achmad Sajidin
2.	Almadea Nabila Sukamto
3.	Andrianto Wibowo
4.	Arif Sulaksono
5.	Bagas Abiyoga Hastyoaji
6.	Carolin Sonia Septeria
7.	Dafary Alkhalifa
8.	Elsa Meilani

Leni Setia Haryani, 2015

**PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH BERMEDIA GAMBAR INSTRUKSIONAL EDUKATIF  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS (Penelitian Eksperimen Kuasi  
pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

9.	Erlina Adhayanti
10.	Farah Hanun Fauziyah
11.	Iklima Yuliana Martin
12.	Ine Amalia Wahyudin
13.	Khaerani Arum Kanti
14.	Krisdianti Budi Lestari
15.	Laurencius Ruiz Agung C
16.	Leni Fitriani
17.	Lilis Putri Anggraeni
18.	Muhammad Ikhsan Zulfa Firdaus
19.	Muhammad Rizky Yuhari
20.	Mutiara Ersita
21.	Novia Mega Triwahyuni
22.	Okta Vinda Kurniawati
23.	Oktavia Krisnawati
24.	Rekha Indria
25.	Rianti Suryaputri Sudrajat
26.	Rizky Esa Gumilar
27.	Salma Dwiyanda
28.	Silviani Nur Arif
29.	Tri Mustika Erisman
30.	Widia Nurdianti
31.	Yarzunna Alifya Krisyolin

Pemilihan kelas X MIA 1 dan X MIA 2 sebagai sampel penelitian dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti yang menunjukkan bahwa kelas X MIA 1 dan X MIA 2 mempunyai karakteristik yang homogen. Dari segi jumlah peserta didik, kelas X MIA 1 dan X MIA 2 dapat dikatakan homogen, yaitu peserta didik yang berada di kelas X MIA 1 dan X MIA 2 berjumlah 31 orang. Peserta didik kelas X MIA 1 berjumlah 9 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Kelas X MIA 2 berjumlah 10 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Peserta didik kelas X MIA 1 dan X MIA 2 juga homogen dari segi kemampuan dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, pembelajaran di kelas X MIA 1 dan X MIA 2 belum menggunakan metode yang mampu membuat peserta didik aktif dan berpikir secara kritis. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode pemecahan

masalah bermedia gambar instruksional edukatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada kelas eksperimen.

### **C. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen tes, pedoman wawancara, lembar observasi, lembar angket, dan instrumen perlakuan. Peneliti menggunakan instrumen perlakuan yang di dalamnya terdapat langkah-langkah perlakuan pada kelas eksperimen yang diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menerapkan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif. Berikut ini akan dipaparkan instrumen penelitian, yang terdiri dari instrumen tes, pedoman wawancara, lembar observasi, lembar angket, dan instrumen perlakuan.

#### **1. Instrumen Tes**

Tes kemampuan peserta didik dilakukan dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir. Kedua tes tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

##### **1) Tes Awal**

Tes awal diberikan untuk memperoleh data mengenai kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Tes awal dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan kompetensi atau bahan ajar yang akan dipelajarinya (Nurgiyantoro, 2013, hlm. 112). Hasil tes awal dapat digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Tes awal dilakukan sebelum peserta didik mengalami proses pembelajaran di kelas.

##### **2) Tes Akhir**

Tes akhir dilaksanakan pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas pembanding. Kelas eksperimen mendapat perlakuan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, sedangkan kelas pembanding tidak mendapat perlakuan tersebut. Pada kelas eksperimen, tes akhir bertujuan untuk mengetahui

kemampuan peserta didik setelah mendapat perlakuan. Setelah itu, hasil tes akhir pada kelas eksperimen akan dibandingkan dengan hasil tes akhir kelas pembandingan yang tidak mendapat perlakuan.

Penilaian tes pada penelitian ini dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari subjektivitas penilaian tes awal dan tes akhir. Tiga orang penimbang itu yaitu, Leni Setia Haryani (peneliti sekaligus guru bahasa Indonesia di SMAN 16 Bandung, Hj. Nani Ahadiyah, S.Pd. (guru bahasa Indonesia di SMAN 16 Bandung), dan Fitri Andiani (guru bahasa Indonesia di SMPN 44 Bandung).

Berikut ini adalah lembar tes awal dan tes akhir kemampuan peserta didik menulis teks prosedur kompleks.

### **Instrumen Penelitian Tes Awal dan Tes Akhir**

#### **Petunjuk:**

1. Tulislah nama lengkap dan kelas di bagian kiri atas pada kertas yang sudah disediakan!
2. Waktu mengerjakan selama 30 menit!
3. Tulisan harus rapi, bersih, dan terbaca!
4. Gunakan bahasa Indonesia dengan benar!

#### **Soal:**

Tulislah sebuah teks prosedur kompleks dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Judul teks prosedur kompleks adalah salah satu dari tema berikut ini:
  - a. Cara Membuat Blog,
  - b. Cara Memakai Hijab, atau
  - c. Cara Mengatasi Banjir
2. Panjang teks prosedur kompleks minimal tiga paragraf;
3. Penilaian meliputi aspek:







		Digunakan	Digunakan	
1.	Dr. H. Khaerudin Kurniawan, M.Pd. Bidang ahli: Pendidikan Bahasa Indonesia (Menulis)	√		Tambahkan lembar kerja peserta didik untuk menulis teks prosedur kompleks dalam instrumen penelitian
2.	Dr. E. Kosasih, M.Pd. Bidang ahli: Pendidikan Bahasa Indonesia (Menulis)	√		Tambahkan bobot (skor) dalam lembar instrumen soal tes awal dan tes akhir menulis teks prosedur kompleks.
3.	Dr. Isah Cahyani, M.Pd. Bidang ahli: Pendidikan Bahasa Indonesia (Menulis)	√		Deskripsi indikator (skor atau bobot) harus dicantumkan dalam lembar instrumen soal tes awal dan tes akhir.

### 3. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari peserta didik, pendidik, atau orang yang diwawancarai dengan melakukan tanya jawab (Nurgiyantoro, 2013, hlm. 96). Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada seorang pendidik bahasa Indonesia di SMA Negeri 16 Bandung. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dan berbagai permasalahan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti dalam wawancara terhadap pendidik bahasa Indonesia di SMA Negeri 16 Bandung.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Wawancara Pendidik**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana profil kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks?	
2.	Apa saja yang menjadi kendala peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks?	
3.	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?	
4.	Pendekatan/metode/teknik apa yang Anda sering gunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di kelas?	
5.	Apakah ada sarana atau media yang digunakan untuk menunjang potensi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks?	
6.	Bagaimana sebaiknya pembelajaran menulis teks prosedur kompleks diterapkan kepada peserta didik dalam pembelajaran?	
7.	Pernahkah Anda menggunakan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks? Kalau sudah, bagaimana hasilnya?	

8.	Bagaimana hasil menulis teks prosedur kompleks peserta didik?	
9.	Bagaimana memotivasi peserta didik untuk menyukai pembelajaran menulis teks prosedur kompleks?	
10.	Apa saja pendekatan/metode/teknik yang biasa Anda gunakan untuk mengajarkan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks?	

#### 4. Lembar Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan mengamati objek secara cermat dan terencana. Menurut Nurgiyantoro (2013, hlm. 92) Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik. Berikut ini adalah lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.5**

#### **Lembar Observasi Aktivitas Pendidik**

Nama Sekolah :  
 Mata Pelajaran :  
 Materi Pokok :  
 Kelas/Semester :  
 Alokasi Waktu :

No.	PENAMPILAN MENGAJAR	Ya	Tidak	Keterangan
1.	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b>			

	<p>a. Menarik perhatian peserta didik</p> <p>b. Memotivasi peserta didik berkaitan dengan materi yang akan diajarkan</p>			
2.	<p><b>Kemampuan Menyampaikan Materi Pembelajaran</b></p> <p>a. Pendidik memberi contoh teks prosedur kompleks yang baik dan benar kepada peserta didik</p> <p>b. Pendidik menyampaikan materi pembelajaran tentang teks prosedur kompleks</p>			
3.	<p><b>Penerapan Metode Pemecahan Masalah Bermedia Gambar Instruksional Edukatif</b></p> <p>a. Pendidik memberi contoh penulisan teks prosedur kompleks dengan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif</p> <p>b. Pendidik menampilkan skenario pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif</p> <p>c. Pendidik menampilkan prosedur pemecahan masalah dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks</p> <p>d. Pendidik menayangkan gambar</p>			

	<p>instruksional edukatif. Gambar tersebut merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik</p> <p>e. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk membentuk lima kelompok</p> <p>f. Pendidik meminta peserta didik menganalisis gambar yang disajikan oleh pendidik</p> <p>g. Pendidik meminta peserta didik untuk menjelaskan masalah yang disajikan melalui gambar instruksional edukatif</p> <p>h. Pendidik meminta peserta didik untuk menyimpulkan tema menulis teks prosedur kompleks</p> <p>i. Pendidik meminta peserta didik untuk mencari sumber atau literatur yang mendukung untuk memecahkan masalah</p> <p>1. Pendidik meminta peserta didik untuk menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan cara menuliskan alternatif-alternatif pemecahan masalah tersebut berbentuk langkah-langkah dalam buku tulis peserta didik secara berkelompok</p> <p>j. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk menulis hipotesis untuk memecahkan masalah</p>			
--	--	--	--	--

	<p>k. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memilih solusi yang paling tepat untuk memecahkan masalah</p> <p>l. Pendidik membimbing peserta didik untuk memasukan pemecahan masalah dengan cara menuliskannya dalam bentuk langkah-langkah yang disebut teks prosedur kompleks.</p>			
4.	<p><b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b></p> <p>a. Pendidik menyimpulkan materi yang diajarkan</p> <p>b. Pendidik memberi kesempatan bertanya</p> <p>c. Pendidik menugaskan kegiatan ko-kurikuler</p> <p>d. Pendidik menginformasikan materi ajar berikutnya</p>			

Bandung, .....

Observer

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik**

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

Alokasi Waktu :

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur kompleks</p> <p>b. Peserta didik terlihat antusias dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks</p>			
2.	<p><b>Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif</b></p> <p>a. Peserta didik mengamati skenario pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menerapkan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif yang akan dilaksanakan.</p>			

Leni Setia Haryani, 2015

**PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH BERMEDIA GAMBAR INSTRUKSIONAL EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu



	<p>b. Peserta didik mengamati prosedur pemecahan masalah yang disajikan pendidik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.</p> <p>c. Peserta didik mengamati gambar banjir dan perahu karet. Gambar-gambar tersebut merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik (gambar terlampir).</p> <p>d. Peserta didik diarahkan untuk membentuk lima kelompok.</p> <p>e. Peserta didik dirangsang untuk bertanya tentang masalah yang disajikan melalui gambar instruksional edukatif.</p> <p>f. Peserta didik dirangsang bertanya mengenai tema menulis teks prosedur kompleks dari gambar yang ditayangkan oleh pendidik.</p> <p>g. Peserta didik mencari sumber atau literatur yang mendukung untuk menyelesaikan masalah secara berkelompok.</p> <p>h. Peserta didik menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan cara menuliskan alternatif-alternatif pemecahan</p>			
--	---	--	--	--

	<p>masalah tersebut berbentuk langkah-langkah dalam buku tulis peserta didik secara berkelompok.</p> <p>i. Peserta didik merumuskan hipotesis untuk memecahkan masalah dengan bimbingan pendidik.</p> <p>j. Peserta didik memilih solusi yang paling tepat untuk memecahkan masalah tersebut.</p> <p>k. Peserta didik memasukan pemecahan masalah yang telah dipilih oleh peserta didik dalam bentuk langkah-langkah untuk dituangkan dalam menulis teks prosedur kompleks.</p> <p>l. Peserta didik menulis teks prosedur kompleks secara individu sesuai dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks di kertas yang telah disediakan.</p>			
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Peserta didik dan pendidik merefleksi pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.</p>			

Bandung,.....

Observer

## 5. Lembar Angket

Nurgiyantoro (2013, hlm. 91) menjelaskan bahwa angket adalah serangkaian daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik mengenai masalah-masalah tertentu, bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik. Lembar angket digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif. Lembar angket digunakan setelah peneliti menerapkan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif. Berikut ini adalah format angket yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.7**  
**Lembar Angket Peserta didik**

NAMA :  
KELAS :  
TANGGAL :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bagi kamu menulis teks prosedur kompleks itu menyenangkan?	A. Ya B. Tidak
2.	Apakah kamu memahami langkah-langkah yang tepat dalam menulis teks prosedur kompleks?	A. Ya B. Tidak
3.	Apakah pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menerapkan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif itu	A. Ya B. Tidak

	menyenangkan?	
4.	Apakah peran media dan metode yang diterapkan telah mempermudahmu untuk memahami pembelajaran menulis teks prosedur kompleks?	A. Ya B. Tidak
5.	Apakah penggunaan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif dapat mengatasi kesulitan-kesulitanmu dalam menulis teks prosedur kompleks?	A. Ya B. Tidak

## 6. Instrumen Perlakuan

Metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang berpusat ke peserta didik dan dapat membuat peserta didik berpikir kritis dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Penerapan metode pemecahan masalah didukung oleh media gambar instruksional edukatif sebagai stimulus dan petunjuk kasus yang membuat peserta didik lebih mudah untuk mengeluarkan gagasan dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

Peserta didik diminta untuk memecahkan masalah dan menetapkan solusi dari masalah yang disajikan pendidik di kelas. Kasus atau masalah dikemas dalam gambar tersurat yang selanjutnya harus dicari berbagai alternatif solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Gambar tersurat itu merupakan media gambar instruksional edukatif yang digunakan untuk merangsang peserta didik menemukan masalah yang selanjutnya harus diselesaikan menggunakan metode pemecahan masalah. Solusi yang peserta didik temukan selanjutnya dituangkan menjadi tahap-tahap atau langkah-langkah secara rinci dan jelas mengenai cara melakukan sesuatu yang biasa disebut teks prosedur kompleks.

Instrumen perlakuan berisi skenario pembelajaran yang di dalamnya terdapat langkah-langkah perlakuan metode pemecahan masalah bermedia gambar

instruksional edukatif. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai penerapan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini berjumlah dua kali perlakuan. Kedua perlakuan tersebut menerapkan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif. Instrumen perlakuan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ Instrumen Perlakuan Penelitian Kelas Eksperimen**

**Satuan Pendidikan : SMA Negeri 16 Bandung**  
**Kelas/Semester : X/Genap**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Materi Pokok : Teks Prosedur Kompleks**  
**Alokasi Waktu : 8x45 menit (dua pertemuan)**

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk

memecahkan masalah

4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## **B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan.
  - 3.1.1 Menentukan struktur teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan.
  - 3.1.2 Menemukan kaidah teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.2 Memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks.
  - 4.2.1 Mengidentifikasi masalah yang ditayangkan oleh pendidik melalui gambar instruksional edukatif.
  - 4.2.2 Menentukan tema untuk menulis teks prosedur kompleks dari gambar instruksional edukatif yang ditayangkan oleh pendidik.
  - 4.2.3 Menentukan beberapa alternatif solusi untuk memecahkan masalah yang disajikan oleh pendidik di kelas.
  - 4.2.4 Memilih solusi yang paling tepat untuk memecahkan masalah yang disajikan oleh pendidik di kelas.
  - 4.2.5 Menulis teks prosedur kompleks berdasarkan tema yang telah ditentukan sesuai dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks yang baik dan benar.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran menulis teks prosedur kompleks berakhir, Peserta didik mampu.

1. Menentukan struktur teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan.

Leni Setia Haryani, 2015

***PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH BERMEDIA GAMBAR INSTRUKSIONAL EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)***

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2. Menemukan kaidah teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan.
3. Mengidentifikasi masalah yang ditayangkan oleh pendidik melalui gambar instruksional edukatif.
4. Menentukan tema untuk menulis teks prosedur kompleks dari gambar instruksional edukatif yang ditayangkan oleh pendidik.
5. Menentukan beberapa alternatif solusi untuk memecahkan masalah yang disajikan oleh pendidik di kelas.
6. Memilih solusi yang paling tepat untuk memecahkan masalah yang disajikan oleh pendidik di kelas.
7. Menulis teks prosedur kompleks berdasarkan tema yang telah ditentukan sesuai dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks yang baik dan benar.

#### **D. Materi Pembelajaran**

**Fakta:** Contoh teks prosedur kompleks yang berjudul “Cara Menghilangkan Jerawat dengan Madu”.

**Konsep:**

1. Pengertian teks prosedur kompleks
2. Struktur teks prosedur kompleks
3. Kaidah teks prosedur kompleks

**Prinsip:** Karakteristik teks prosedur kompleks

**Prosedur:**

1. Menulis teks prosedur kompleks bermedia gambar instruksional edukatif sesuai struktur dan kaidah teks prosedur kompleks.
2. Langkah-langkah menulis teks prosedur kompleks dengan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif.

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Metode pembelajaran yang utama digunakan adalah metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif
2. Tanya jawab
3. Diskusi Kelompok

## 4. Penugasan

**F. Media dan Sumber Belajar**

1. Media: Laptop, infokus, *power point*, gambar instruksional edukatif (gambar orang berjerawat dan madu, gambar rambut berketombe dan jeruk nipis, gambar orang yang sakit jantung dan kulit buah manggis, gambar banjir dan perahu karet), internet

2. Sumber Belajar:

Kemdikbud. (2013). *Bahasa Indonesia: ekspresi diri dan akademik kelas X*. Jakarta: Kemdikbud.

Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks: Analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah penulisannya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

**G. Kegiatan Pembelajaran****Tabel 3.8**

**Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks  
dengan Metode Pemecahan Masalah Bermedia Gambar Instruksional  
Edukatif Perlakuan Pertama**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab sapaan pendidik, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar. 2. Pendidik dan peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan materi teks prosedur kompleks dalam pembelajaran. 3. Pendidik menyampaikan indikator pencapaian kompetensi.	10 menit



	4. Pendidik menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.	
B. Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati teks prosedur kompleks berjudul “Cara Menghilangkan Jerawat dengan Madu” yang ditayangkan oleh pendidik (teks prosedur kompleks terlampir).</li> <li>2. Peserta didik mengamati tayangan gambar orang yang berjerawat dan madu (gambar terlampir).</li> <li>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengungkapkan pengertian teks prosedur kompleks yang masing-masing peserta didik ketahui.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi mengenai pengertian teks prosedur kompleks.</li> <li>5. Peserta didik dirangsang untuk bertanya mengenai struktur dan kaidah teks prosedur kompleks.</li> <li>6. Peserta didik diminta untuk menemukan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks dari gambar dan teks prosedur kompleks yang ditayangkan oleh pendidik.</li> <li>7. Peserta didik menerima informasi</li> </ol>	160 menit

	<p>mengenai struktur teks prosedur kompleks (tujuan, langkah-langkah, penutup) dan kaidah teks prosedur kompleks.</p> <p>8. Peserta didik mengamati prosedur pemecahan masalah yang disajikan pendidik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks (terlampir).</p> <p>9. Peserta didik diminta untuk membentuk 5 kelompok.</p> <p>10. Peserta didik mengamati gambar rambut berketombe dan jeruk nipis yang ditayangkan oleh pendidik (gambar terlampir).</p> <p>11. Peserta didik dan pendidik membedah gambar instruksional edukatif (rambut berketombe dan jeruk nipis), yaitu dengan cara menganalisis gambar tersebut sampai peserta didik bisa menemukan masalah yang ada dalam gambar instruksional edukatif itu.</p> <p>12. Peserta didik dirangsang untuk bertanya mengenai masalah yang disajikan melalui gambar instruksional edukatif.</p> <p>13. Peserta didik dirangsang untuk bertanya mengenai tema menulis</p>	
--	--	--

	<p>teks prosedur kompleks dari gambar instruksional edukatif yang ditayangkan pendidik.</p> <p>14. Peserta didik diminta untuk menyebutkan tema dan masalah yang disajikan pendidik secara lisan.</p> <p>15. Peserta didik mencari sumber atau literatur yang mendukung untuk memecahkan masalah.</p> <p>16. Peserta didik menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan cara menuliskan alternatif-alternatif pemecahan tersebut dalam bentuk langkah-langkah dalam buku tulis masing-masing siswa secara berkelompok. Satu kelompok menyebutkan dua langkah cara membasmi ketombe dengan jeruk nipis.</p> <p>17. Peserta didik merumuskan hipotesis untuk memecahkan masalah dengan bimbingan pendidik.</p> <p>18. Peserta didik memilih solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut.</p> <p>19. Peserta didik memasukan pemecahan masalah yang telah dipilih dalam bentuk langkah-</p>	
--	--	--

	<p>langkah untuk dituangkan dalam menulis teks prosedur kompleks.</p> <p>20. Peserta didik dibimbing untuk menulis teks prosedur kompleks berjudul “Cara Membasmi Ketombe dengan Jeruk Nipis” dengan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif secara bersama-sama satu kelas.</p> <p>21. Peserta didik dan pendidik bersama-sama menulis langkah-langkah yang telah dipilih untuk memecahkan masalah dalam bentuk teks prosedur kompleks berjudul “Cara Membasmi Ketombe dengan Jeruk Nipis” di papan tulis.</p> <p>22. Peserta didik menentukan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks “Cara Membasmi Ketombe dengan Jeruk Nipis” secara lisan.</p> <p>23. Peserta didik menerima penguatan informasi dari pendidik mengenai teks prosedur kompleks “Cara Membasmi Ketombe dengan Jeruk Nipis”. Teks tersebut merupakan teks prosedur kompleks milik kelas.</p> <p>24. Peserta didik mengamati skenario</p>	
--	---	--

	<p>pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menerapkan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif yang akan dilaksanakan (terlampir).</p> <p>25. Peserta didik mengamati prosedur pemecahan masalah yang disajikan pendidik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks (terlampir).</p> <p>26. Peserta didik mengamati gambar orang yang sakit jantung dan kulit manggis. Gambar tersebut merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik.</p> <p>27. Peserta didik dirangsang untuk bertanya tentang masalah yang disajikan melalui gambar instruksional edukatif.</p> <p>28. Peserta didik dirangsang untuk bertanya mengenai tema menulis teks prosedur kompleks dari gambar yang ditayangkan oleh pendidik.</p> <p>29. Peserta didik mencari sumber atau literatur yang mendukung untuk memecahkan masalah.</p> <p>30. Peserta didik menetapkan alternatif pemecahan masalah</p>	
--	---	--

	<p>dengan cara menulis alternatif-alternatif pemecahan masalah dalam bentuk langkah-langkah dalam buku tulis. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok dan memecahkan masalah bersama kelompok.</p> <p>31. Peserta didik merumuskan hipotesis untuk memecahkan masalah dengan bimbingan pendidik.</p> <p>32. Peserta didik memilih solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut.</p> <p>33. Peserta didik memasukan pemecahan masalah yang telah dipilih peserta didik dalam bentuk langkah-langkah untuk dituangkan dalam menulis teks prosedur kompleks.</p> <p>34. Peserta didik diberi kertas kosong untuk menulis teks prosedur kompleks yang berjudul “Cara Mengolah Kulit Manggis untuk Mengobati Penyakit Jantung.”</p> <p>35. Peserta didik menulis teks prosedur kompleks yang berjudul “Cara Mengolah Kulit Manggis untuk Mengobati Penyakit Jantung” secara individu sesuai</p>	
--	---	--

	<p>dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks di kertas yang telah disediakan. Peserta didik diberi waktu mengerjakan selama 30 menit.</p> <p>36. Peserta didik membaca teks prosedur kompleks yang telah dibuat satu persatu secara lisan di depan kelas.</p> <p>37. Peserta didik menanggapi saran dari teman atau pendidik tentang teks prosedur kompleks yang disusun oleh masing-masing peserta didik.</p> <p>38. Pendidik meminta peserta didik mencari data untuk pertemuan berikutnya, yaitu data yang berkaitan dengan banjir.</p>	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>2. Pendidik merefleksi penguasaan materi dengan membuat catatan kecil penguasaan materi.</li> <li>3. Peserta didik diberi pekerjaan rumah atau tugas ko-kurikuler.</li> <li>4. Pendidik menutup kegiatan belajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	10 menit

**Tabel 3.9**  
**Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks**  
**dengan Metode Pemecahan Masalah Bermedia Gambar Instruksional**  
**Edukatif Perlakuan Kedua**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab sapaan pendidik, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</li> <li>2. Pendidik melakukan apersepsi.</li> <li>3. Pendidik dan Peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan materi teks prosedur kompleks dalam pembelajaran.</li> <li>4. Pendidik menyampaikan indikator pencapaian kompetensi.</li> <li>5. Pendidik menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
B. Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati skenario pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menerapkan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif yang akan dilaksanakan.</li> <li>2. Peserta didik mengamati prosedur pemecahan masalah yang disajikan pendidik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.</li> <li>3. Peserta didik mengamati gambar banjir dan perahu karet. Gambar-gambar tersebut merupakan masalah</li> </ol>	160 menit



	<p>yang harus dipecahkan oleh peserta didik (gambar terlampir).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik diarahkan untuk membentuk lima kelompok.</li> <li>5. Peserta didik dirangsang untuk bertanya tentang masalah yang disajikan melalui gambar instruksional edukatif.</li> <li>6. Peserta didik dirangsang bertanya mengenai tema menulis teks prosedur kompleks dari gambar yang ditayangkan oleh pendidik.</li> <li>7. Peserta didik mencari sumber atau literatur yang mendukung untuk menyelesaikan masalah secara berkelompok.</li> <li>8. Peserta didik menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan cara menuliskan alternatif-alternatif pemecahan masalah tersebut berbentuk langkah-langkah dalam buku tulis peserta didik secara berkelompok.</li> <li>9. Peserta didik merumuskan hipotesis untuk memecahkan masalah dengan bimbingan pendidik.</li> <li>10. Peserta didik memilih solusi yang paling tepat untuk memecahkan masalah tersebut.</li> <li>11. Peserta didik memasukan</li> </ol>	
--	---	--

	<p>pemecahan masalah yang telah dipilih oleh peserta didik dalam bentuk langkah-langkah untuk dituangkan dalam menulis teks prosedur kompleks.</p> <p>12. Peserta didik diberi kertas kosong untuk menulis teks prosedur kompleks secara individu.</p> <p>13. Peserta didik menulis teks prosedur kompleks berjudul “Cara Mengevakuasi Korban Banjir” secara individu sesuai dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks di kertas yang telah disediakan. Waktu mengerjakan selama 30 menit.</p> <p>14. Peserta didik membaca teks prosedur kompleks yang telah dibuat satu persatu secara lisan di depan kelas.</p> <p>15. Peserta didik menanggapi saran dari teman atau pendidik tentang hasil tulisan teks prosedur kompleks yang disusun oleh peserta didik.</p>	
D. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>2. Pendidik merefleksi penguasaan materi dengan membuat catatan kecil penguasaan materi.</li> <li>3. Peserta didik diberi pekerjaan rumah atau tugas ko-kurikuler.</li> </ol>	10 menit

	4. Pendidik menutup kegiatan belajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.	
--	---	--

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Jenis tagihan: tugas individu

Bentuk instrumen:

1. Uraian bebas
2. Lembar aktivitas pendidik dan Peserta didik
3. Lembar angket

## I. Evaluasi

Peserta didik secara individu mengerjakan tes menulis teks prosedur kompleks dengan beberapa kriteria penilaian yang telah ditentukan oleh peneliti.

## J. Skor Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian keterampilan

## Lampiran

**Gambar 3.1**  
**Orang Berjerawat dan Madu**



Leni Setia Har  
**PENERAPAN A  
DALAM PEMBI  
pada Peserta**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

**NAL EDUKATIF  
perimen Kuasi**

(5)

**Gambar 3.2**  
**Orang yang Sakit Jantung dan Kulit Manggis**



**Gambar 3.3**  
**Rambut Berketombe**



**Gambar 3.4**  
**Jeruk Nipis**



**Gambar 3.5**  
**Banjir**



**Gambar 3.6**  
**Perahu Karet**



**Gambar 3.7**  
**Bantuan untuk Korban Banjir**

## **CARA MENGHILANGKAN JERAWAT DENGAN MADU**

Sejak zaman dahulu, madu dipercaya memiliki khasiat yang baik bagi kesehatan tubuh. Seiring perkembangan zaman, kini madu tidak hanya dipercaya berperan dalam kesehatan. Akan tetapi, madu juga dapat mempercantik bagian tubuh, seperti rambut dan kulit. Madu membuat kulit lebih lembab dan cerah. Selain itu, madu juga terkenal dapat menghilangkan jerawat secara alami. Berikut ini merupakan beberapa cara menghilangkan jerawat di wajah Anda dengan madu.

1. Perhatikan terlebih dahulu kemasan madu! Madu asli tidak ada masa kadaluarsanya. Madu yang ada masa kadaluarsanya, kemungkinan dicampur dengan bahan lain. Gunakan madu yang asli untuk menghilangkan jerawat di wajah Anda!

Leni Setia Haryani, 2015

**PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH BERMEDIA GAMBAR INSTRUKSIONAL EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu



2. Buka kemasan madu! Setelah itu, tuangkan madu ke dalam wadah agar memudahkan untuk mengoles ke wajah yang berjerawat!
3. Bersihkan wajah Anda dengan menggunakan air agar pori-pori terbuka! Air yang digunakan harus air hangat, sehingga kotoran yang masuk ke dalam pori-pori lebih mudah ke luar.
4. Tahap selanjutnya adalah keringkan wajah Anda dengan handuk atau tisu. Tepuk-tepuk dengan cepat dan jangan digosok agar tidak menempelkan kotoran di kulit!
5. Ambil kuas lalu oleskan madu ke bagian wajah yang berjerawat! Setelah madu dioles, diamkan hingga mengering sekitar 10-15 menit!
6. Setelah kering sekitar 10-15 menit kemudian, bilas wajah Anda dengan air hingga bersih, pastikan tidak ada lagi madu yang menempel di wajah Anda!
7. Lakukan hal ini secara teratur 2-3 kali seminggu untuk mendapatkan hasil yang maksimal!

Itulah cara menghilangkan jerawat dengan madu. Tidak hanya mudah dan murah, cara ini juga cukup efektif dalam mengatasi masalah jerawat Anda. Selamat mencoba!

### **SKENARIO PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS**

1. Peserta didik mengamati skenario pembelajaran menulis teks prosedur kompleks;
2. Peserta didik mengamati prosedur pemecahan masalah yang disajikan pendidik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks;
3. Peserta didik membentuk kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 atau 7 orang;
4. Peserta didik mengamati gambar instruksional edukatif;
5. Peserta didik menyebutkan tema dan masalah yang disajikan pendidik melalui gambar instruksional edukatif secara lisan;

6. Peserta didik mencari sumber atau literatur yang mendukung untuk memecahkan masalah;
7. Peserta didik menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan cara menuliskan alternatif-alternatif pemecahan tersebut dalam bentuk langkah-langkah dalam buku tulis masing-masing siswa secara berkelompok;
8. Peserta didik merumuskan hipotesis untuk memecahkan masalah dengan bimbingan pendidik;
9. Peserta didik memilih solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut;
10. Peserta didik memasukan pemecahan masalah yang telah dipilih dalam bentuk langkah-langkah untuk dituangkan dalam menulis teks prosedur kompleks;
11. Peserta didik dibimbing untuk menulis teks prosedur kompleks;
12. Peserta didik membaca teks prosedur kompleks yang telah dibuat satu persatu secara lisan di depan kelas;
13. Peserta didik menanggapi saran dari teman atau pendidik tentang teks prosedur kompleks yang disusun oleh masing-masing peserta didik.

### **PROSEDUR PEMECAHAN MASALAH**

1. Peserta didik mengamati gambar instruksional edukatif. Gambar-gambar tersebut merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik;
2. Peserta didik mencari sumber atau literatur yang mendukung untuk menyelesaikan masalah secara berkelompok.
3. Peserta didik menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan cara menuliskan alternatif-alternatif pemecahan masalah tersebut berbentuk langkah-langkah dalam buku tulis peserta didik secara berkelompok.
4. Peserta didik merumuskan hipotesis untuk memecahkan masalah dengan bimbingan pendidik.
5. Peserta didik memilih solusi yang paling tepat untuk memecahkan masalah tersebut.

6. Peserta didik memasukan pemecahan masalah yang telah dipilih oleh peserta didik dalam bentuk langkah-langkah untuk dituangkan dalam menulis teks prosedur kompleks.
7. Peserta didik menulis teks prosedur kompleks secara individu sesuai dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks di kertas yang telah disediakan. Waktu mengerjakan selama 30 menit.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/  
Instrumen Perlakuan Penelitian Kelas Pembeding**

**Satuan Pendidikan : SMA Negeri 16 Bandung**  
**Kelas/Semester : X/Genap**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Materi Pokok : Teks Prosedur Kompleks**  
**Alokasi Waktu : 8x45 menit (dua pertemuan)**

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara



mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## **B. Kompetensi Dasar**

3.1 Memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan.

3.1.1 Menentukan struktur teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan.

3.1.2 Menemukan kaidah teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan.

4.2 Memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks.

4.2.1 Menyusun teks prosedur kompleks sesuai struktur dan kaidah teks prosedur kompleks yang baik dan benar

4.2.2 Menerapkan kalimat, bahasa Indonesia yang baik dan efektif sesuai kaidah EYD

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran menulis teks prosedur kompleks berakhir, peserta didik mampu

1. memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan
2. menulis teks prosedur kompleks dengan tahapan yang benar.

## **D. Materi Pembelajaran**

**Fakta:** Contoh teks prosedur kompleks

**Konsep:**

1. Pengertian teks prosedur kompleks
2. Struktur teks prosedur kompleks
3. Kaidah teks prosedur kompleks

**Prinsip:** Karakteristik teks prosedur kompleks

Leni Setia Haryani, 2015

***PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH BERMEDIA GAMBAR INSTRUKSIONAL EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)***

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- Prosedur:**
1. Menulis teks prosedur kompleks bermedia gambar instruksional edukatif sesuai struktur dan kaidah teks prosedur kompleks.
  3. Langkah-langkah menulis teks prosedur kompleks dengan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif.

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Metode pembelajaran yang utama digunakan adalah metode inkuiri
2. Tanya jawab
3. Diskusi Kelompok
4. Penugasan

#### **F. Media dan Sumber Belajar**

1. Media: Laptop, infokus, *power point*, internet
2. Sumber Belajar:

Kemdikbud. (2013). *Bahasa Indonesia: ekspresi diri dan akademik kelas X*. Jakarta: Kemdikbud.

Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks: Analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah penulisannya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

**Tabel 3.10**

**Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks  
dengan Metode Inkuiri Perlakuan Pertama**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab sapaan pendidik, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</li> <li>2. Pendidik dan peserta didik</li> </ol>	10 menit

	<p>bertanya jawab berkaitan dengan materi teks prosedur kompleks dalam pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pendidik menyampaikan indikator pencapaian kompetensi.</li> <li>4. Pendidik menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.</li> <li>5. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok</li> </ol>	
B. Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendapat informasi mengenai pengertian teks prosedur kompleks, struktur teks prosedur kompleks, dan kaidah teks prosedur kompleks</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mencermati teks prosedur kompleks yang ditayangkan oleh pendidik</li> <li>3. Peserta didik diminta oleh pendidik mencermati struktur dan kaidah teks prosedur kompleks dari teks yang ditayangkan oleh pendidik secara berkelompok</li> <li>4. Peserta didik saling bertanya tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks dari teks yang ditayangkan oleh pendidik</li> <li>5. Peserta didik menulis teks prosedur kompleks secara individu</li> <li>6. Peserta didik menunjukkan struktur</li> </ol>	

	dan kaidah teks prosedur kompleks yang telah dibuat oleh peserta didik secara individu	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>5. Pendidik merefleksi penguasaan materi dengan membuat catatan kecil penguasaan materi.</li> <li>6. Peserta didik diberi pekerjaan rumah atau tugas ko-kurikuler.</li> <li>7. Pendidik menutup kegiatan belajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	10 menit

**Tabel 3.11**  
**Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks**  
**dengan Metode Inkuiri Perlakuan Kedua**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab sapaan pendidik, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</li> <li>2. Pendidik dan peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan materi teks prosedur kompleks dalam pembelajaran.</li> <li>3. Pendidik menyampaikan indikator pencapaian kompetensi.</li> </ol>	10 menit

	<p>4. Pendidik menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.</p> <p>5. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok</p>	
B. Inti	<p>1. Peserta didik mendapat informasi mengenai pengertian teks prosedur kompleks, struktur teks prosedur kompleks, dan kaidah teks prosedur kompleks</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk mencermati teks prosedur kompleks yang ditayangkan oleh pendidik</p> <p>3. Peserta didik diminta oleh pendidik mencermati struktur dan kaidah teks prosedur kompleks dari teks yang ditayangkan oleh pendidik secara berkelompok</p> <p>4. Peserta didik saling bertanya tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks dari teks yang ditayangkan oleh pendidik</p> <p>5. Peserta didik menulis teks prosedur kompleks secara individu</p> <p>6. Peserta didik menunjukkan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks yang telah dibuat oleh peserta didik secara individu</p>	
C. Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan materi	10 enit

	<p>pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pendidik merefleksi penguasaan materi dengan membuat catatan kecil penguasaan materi.</li> <li>3. Peserta didik diberi pekerjaan rumah atau tugas ko-kurikuler.</li> <li>4. Pendidik menutup kegiatan belajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	
--	--	--

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Jenis tagihan: tugas individu

Bentuk instrumen: uraian bebas

## I. Evaluasi

Peserta didik secara individu mengerjakan tes menulis teks prosedur kompleks dengan beberapa kriteria penilaian yang telah ditentukan oleh peneliti.

## J. Skor Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

## D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah yang diungkapkan Sukardi (Fajri, 2014, hlm. 50), antara lain sebagai berikut.

1. Melakukan kajian secara induktif yang terkait dengan permasalahan yang hendak dipecahkan;
2. Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah;
3. melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional;
4. Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan:
  - 1) memilih rancangan penelitian yang tepat;
  - 2) menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili serta memilih sejumlah sumber data penelitian;
  - 3) membagi sumber data penelitian menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol;
  - 4) membuat instrumen dan melakukan studi pendahuluan agar diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan
  - 5) mengidentifikasi prosedur pengumpulan data dan menentukan hipotesis.
5. Melaksanakan eksperimen;
6. Mengumpulkan data dari proses eksperimen;
7. Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan;
8. Menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi;
9. Menginterpretasi hasil, perumusan simpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan.

## **1. Teknik Penelitian**

Teknik penelitian terdiri dari teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data yang dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes, wawancara, lembar observasi, lembar angket, dan instrumen perlakuan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan peserta didik menulis teks prosedur kompleks dengan format tes uraian bebas. Format uraian tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan menggunakan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul dan selanjutnya, data akan diolah menggunakan rumus statistik. Data yang dimaksud adalah data tes awal dan tes akhir kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian antara lain sebagai berikut.

1) Menilai dan menganalisis hasil tes awal dan tes akhir kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, yaitu sebagai berikut.

- a) Menganalisis hasil tulisan peserta didik mengenai teks prosedur kompleks
- b) Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c) Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.

2) Uji reliabilitas antarpemimbang yang dilakukan oleh tiga orang pemimbang. Uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari penilaian secara subjektif, dengan rumus:

$$\sum dt^2 = \text{Sigma determinan}$$

$$\sum dt^2 = \frac{(\sum X)^2}{k \cdot n}$$

$$SS_{\sum dt^2} = \text{jumlah kuadrat Peserta didik}$$

Leni Setia Haryani, 2015

**PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH BERMEDIA GAMBAR INSTRUKSIONAL EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu



$$SS_t \sum dt^2 = \frac{(X_t)^2}{k} - \frac{(X)^2}{k \cdot n}$$

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{(X_t)^2}{k} - dt^2$$

$SS_p \sum d^2 p$  = jumlah kuadrat penguji/penimbang

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{(\sum XP)^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{k \cdot n}$$

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{(XP)^2}{n} - \sum dt^2$$

$SS_{tot} \sum p^2 t$  = jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum p^2 t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k \cdot n}$$

$$SS_{tot} \sum p^2 t = \sum X^2 - \sum dt^2$$

$SS_{kk} \sum d^2 kk$  = jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum p^2 t - \sum dt^2 - \sum d^2 p$$

Langkah selanjutnya, yaitu memasukkan asil data-data ke dalam format ANAVA. Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan rumus berikut.

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

**Tabel 3.12**

**Tingkat Korelasi Guilford**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Korelasi</b>
< 0,20	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 0,90	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana dkk., 2005, hlm. 104)

- 3) Mengukur indeks gain. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan dari perlakuan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Indeks gain dihitung dengan rumus.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{Skor Tes Akhir} - \text{Skor Tes Awal}}{100 - \text{Skor Tes Awal}}$$

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Indeks Gain**

<b>Indeks Gain</b>	<b>Kriteria</b>
Indeks gain < 0,30	Rendah
$0,30 \leq \text{Indeks gain} \leq 0,70$	Sedang
Indeks gain $\geq 0,70$	Tinggi

- 4) Melakukan uji normalitas nilai tes awal dan tes akhir menulis teks prosedur kompleks peserta didik. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi nilai tes awal dan tes akhir. Uji normalitas dicari menggunakan rumus Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan kriteria distribusi nilai normal apabila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Peneliti mengolah data dibantu dengan perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*. Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah uji normalitas menggunakan rumus Chi kuadrat (Sugiyono, 2013, hlm. 241).
- Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya;
  - Menentukan jumlah kelas interval;
  - Menentukan panjang kelas interval (p), dengan rumus (data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval;
  - Menyusun ke dalam distribusi tabel frekuensi, sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi kuadrat;
  - Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dengan cara mengalikan presentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.

- f) Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga  $(f_o - f_h)$  dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  kemudian menjumlahkannya. Harga  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  adalah harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ).

Keterangan:

$f_o$  = Frekuensi observasi atau pengamatan

$f_h$  = Frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

- 5) Melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas variasi populasi sampel. Dapat dicari dengan rumus:

$$F = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = nilai yang dicari

$V_b$  = varian terbesar

$V_k$  = varian terkecil

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan variasi homogen, namun apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variasi tidak homogen.

(Subana dkk., 2005, hlm. 171-172).

- 6) Melakukan uji hipotesis. Apabila skor tes awal dan skor tes akhir berdistribusi normal dan homogen, digunakan statistik parametrik dengan uji-t. Akan tetapi, jika data yang berdistribusi normal dan tidak homogen, maka digunakan penghitungan data dengan nonparametrik, seperti uji-w.